

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah kegiatan dasar yang dilakukan oleh manusia, dan tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Melalui komunikasi, kita dapat menemukan diri kita, mengembangkan konsep diri, dan menjalin hubungan dengan dunia sekitar. Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan dari komunikator kepada komunikan.

Manusia selalu berinteraksi dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas sosial. Ketika dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai. Manusia berinteraksi melalui berbagai cara, seperti berjabat tangan, berbicara, atau bahkan bertengkar. Semua aktivitas ini merupakan bentuk interaksi sosial (Karyaningsyih et al, 2009)

Interaksi sosial terjadi melalui komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Cangara (2012) menyatakan bahwa komunikasi yang baik akan menghasilkan hubungan yang baik pula. Komunikasi diperlukan untuk mengatur hubungan antarmanusia, karena komunikasi yang baik berpengaruh langsung pada keseimbangan struktur sosial seseorang.

Jenis komunikasi antarmanusia adalah komunikasi interpersonal, yang terjadi antara dua individu atau lebih melalui komunikasi verbal dan nonverbal.

Komunikasi interpersonal melibatkan umpan balik, di mana pesan dikirim balik oleh penerima kepada pembicara dan mempengaruhi penerima pesan.

Komunikasi interpersonal membantu meningkatkan hubungan antarmanusia. Melalui komunikasi interpersonal, kita dapat membina hubungan yang baik dan menghindari konflik dengan tetangga, teman kantor, dan orang lain. (Cangara, 2012)

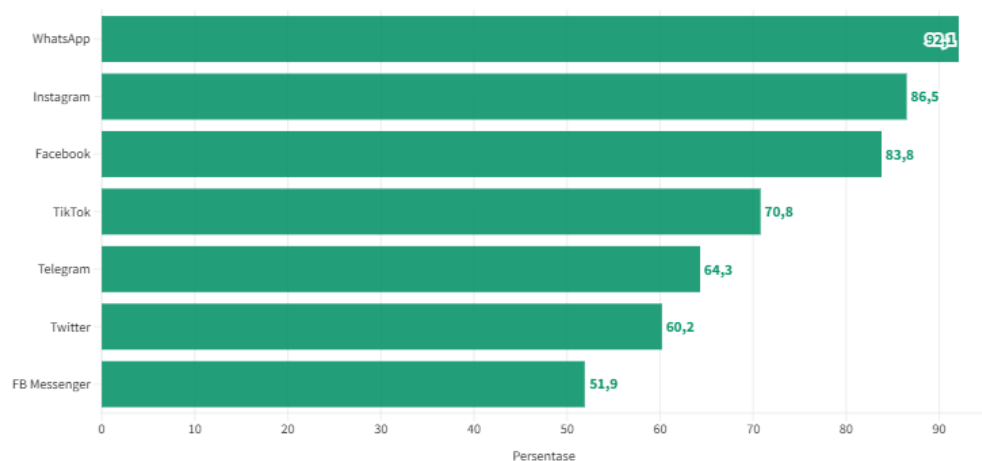
Dalam kehidupan normal, setiap orang berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, termasuk teman dan keluarga. Komunikasi dengan teman berbeda dengan komunikasi dengan orang tua. Anak dan orang tua ingin tetap berkomunikasi, meskipun dalam situasi perantauan. Anak yang merantau untuk melanjutkan studi atau orang tua yang bekerja di luar kota atau negara, menjadikan hubungan antara anak dan orang tua menjadi jarak jauh. Kurangnya pengawasan langsung dari orang tua menyebabkan anak memiliki kebebasan untuk melakukan apa pun yang diinginkannya tanpa pengawasan. Ini menciptakan permasalahan dalam hubungan antara orang tua dan anak.

Anak adalah keturunan yang lahir dari perkawinan antara seorang perempuan dan seorang laki-laki. Orang tua harus memberikan contoh yang baik bagi anak dalam keluarga tanpa harus memberikan pengajaran, karena anak bergantung pada harapan keluarga.

Era digital ini, perkembangan teknologi memudahkan komunikasi antara orang tua dan anak yang tinggal terpisah, salah satunya adalah dengan menggunakan perantara media Whatsapp melalui handphone dan jaringan seluler.

WhatsApp adalah adalah aplikasi pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan menerima pesan sebagai pesan teks tidak berbayar, tetapi menggunakan koneksi internet. Jadi, ketika berkirim pesan dan terhubung dengan teman tidak akan dikenakan biaya. WhatsApp membuat kita kurang bersosialisasi secara langsung dengan orang lain, atau kita cenderung tertutup. Pernyataan ini didasarkan pada pengalaman peneliti sendiri dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga terutama orang tua.

WhatsApp banyak digunakan untuk berkomunikasi dan WhatsApp merupakan salah satu alternatif alat atau sarana komunikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Karena banyak fitur yang menarik dan memudahkan orang untuk berkomunikasi, meskipun tidak secara langsung. WhatsApp menyertakan pesan suara, video, teks, karakter emoticon, dan telepon video. Sehingga dapat menarik perhatian semua kalangan orang untuk menggunakannya pada smartphone yang semakin maju di zaman sekarang.



Gambar 1.1 Data Berdasarkan Media Sosial Yang Sering Digunakan di Indonesia 2023

Sumber: We Are Social

Berdasarkan Gambar 1.1, Whatsapp masih menjadi media sosial yang paling populer dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pasalnya, menurut laporan We Are Social, persentase pengguna aplikasi percakapan instan tersebut di dalam negeri mencapai 92,1% per Januari 2023. WhatsApp merupakan media sosial yang banyak digunakan untuk bertukar dan berbagi pesan baik individu ataupun grup. Kehadiran dan keberadaan WhatsApp tidak bisa terlepas bagi generasi digital saat ini yang selalu ingin update berbagai teknologi berbasis internet.

Era globalisasi saat ini, kita dapat menjumpai adanya berbagai macam media sosial. Seperti media sosial tiktok, facebook, instagram, whatsapp dan lain-lain. Tetapi dari sekian banyak media sosial, fenomena pemanfaatan media sosial whatsapp banyak ditemui di universitas pasundan yang berasal dari berbagai daerah. Namun, banyak juga penyebaran internet yang belum merata di seluruh daerah. Akibatnya, akan memberikan dampak yang kurang efektif sehingga terjadi salah informasi.

Komunikasi melalui media seperti WhatsApp memang memudahkan bagi penggunanya, tetapi dapat menjadikan manusia menjadi terasing dan tertutup. Berbeda dengan komunikasi yang secara langsung tatap muka akan membuat kita merasa lebih akrab. Walaupun melalui media sosial mereka mengatakan bahwa komunikasi yang dilakukan hanya 1-3 sekali dalam satu minggu, bahkan ada yang hanya 2 kali dalam satu minggu. Tentunya hal tersebut dikarenakan kesibukan dalam menjalani pendidikan sebagai mahasiswa atau kesibukan dalam menjalani aktivitas.

Hubungan antara orang tua dan anak tidak selalu berjalan dengan baik karena waktu bertemu yang terbatas. Kurangnya pengawasan langsung dari orang tua menyebabkan anak memiliki kebebasan untuk melakukan apa pun yang diinginkannya tanpa pengawasan.

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang banyak dihuni oleh mahasiswa perantau dan hampir seluruh mahasiswa menggunakan aplikasi Whatsapp sebagai media komunikasi baik dengan dosen, teman kelas dan juga orang tua. Salah satu alasan utamanya adalah karena Bandung memiliki banyak perguruan tinggi yang diminati oleh calon mahasiswa, termasuk Universitas Pasundan (UNPAS). Fakta ini sering terlihat di setiap fakultas di UNPAS salah satunya terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pasundan, di mana terdapat banyak mahasiswa perantau yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Kondisi ini memberikan kesempatan untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di UNPAS merupakan salah satu fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa perantau yang signifikan. Mahasiswa FISIP UNPAS memiliki pengalaman dalam menjalin hubungan jarak jauh dengan orang tua mereka dan menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi utama. Oleh karena itu, penelitian tentang pola komunikasi anak melalui media WhatsApp dengan orang tua di lingkungan mahasiswa FISIP UNPAS akan memberikan wawasan yang relevan dan kaya informasi.

Komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak dapat terjadi jika keduanya memanfaatkan media dengan baik, memiliki keterbukaan, kepercayaan, sikap suportif, dan empati. Hubungan semacam ini disebut hubungan interpersonal atau hubungan antarpribadi. Hubungan interpersonal yang baik akan meningkatkan keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya dan meningkatkan efektivitas komunikasi antara keduanya.

Berdasarkan uraian di atas maka dengan demikian peneliti ingin mengetahui dengan mengambil judul **“POLA KOMUNIKASI ANAK DAN ORANG TUA DI PERANTAUAN MELALUI MEDIA WHATSAPP (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Rantau FISIP Universitas Pasundan Bandung)”**.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pola Komunikasi Anak Dan Orang Tua di Perantauan Melalui Media Whatsapp”

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterbukaan dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?
2. Bagaimana empati dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?

3. Bagaimana sikap mendukung dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?
4. Bagaimana sikap positif dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?
5. Bagaimana kesetaraan dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterbukaan dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?
2. Untuk mengetahui empati dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?
3. Untuk mengetahui sikap mendukung dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?
4. Untuk mengetahui sikap positif dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?
5. Untuk mengetahui kesetaraan dalam pola komunikasi anak dan orang tua di perantauan melalui media whatsapp?

1.3.2. Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi ilmu komunikasi.

1. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik) sebagai referensi atau acuan bagi mahasiswa yang tertarik menggunakan pola komunikasi sebagai judul penelitian mereka.
2. Selain itu, penelitian ini juga dapat melengkapi literatur dalam bidang komunikasi yang mencakup hubungan keluarga antara orang tua dan anak.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang Pola Komunikasi Anak dan Orang Tua di Perantauan Melalui Media Whatsapp. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi ilmu pengetahuan baik dari segi teoritis maupun praktis bagi peneliti.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi skripsi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian di bidang ilmu komunikasi. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan kajian literatur yang

mendukung materi perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi mengenai Pola Komunikasi Anak dan Orang Tua di Perantauan Melalui Media Whatsapp. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan saran dan referensi tambahan bagi anak-anak dan orang tua dalam mempertahankan hubungan dan keharmonisan keluarga.